

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bimbingan karier merupakan hal yang mendukung pada kesiapan kerja disamping konsep diri yang telah dimiliki siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)(Lau et al., 2020). Permendikbud RI Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMK/MAK menerangkan bahwa siswa tingkat SMK dididik agar siap untuk langsung bekerja di dunia kerja, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang telah mengkhususkan diri mendidik siswa dalam bidang ilmu tertentu. Seyogyanya siswa yang masuk di SMK telah memiliki pilihan yang mantap mengenai arah karier sebab mereka telah memilih sekolah dengan bidang keilmuan tertentu. Namun pada kenyataannya, masih banyak siswa yang tidak yakin dengan pilihan kariernya. Hal tersebut menunjukkan belum tercapainya kematangan karier dikalangan siswa SMK (Juwitaningrum, 2013). Banyak siswa SMK khususnya siswa Program Keahlian Kuliner tingkat akhir yang mengalami kesulitan dalam menentukan jenis karier dan pekerjaan, salah satunya dapat disebabkan oleh pelaksanaan bimbingan karier yang belum optimal (Nanda et al., 2017).

Isu tersebut terjadi bukan hanya di Indonesia, tetapi juga di beberapa negara salah satunya adalah Kanada. Perencanaan karier tidak pernah menjadi bagian dari kurikulum pelatihan di Canada. Hanya 30 orang 20% yang dilaporkan memiliki mentor yang ditugaskan untuk perencanaan karier. 64% warga melaporkan bahwa mereka harus mencari pendampingan mereka sendiri untuk perencanaan karier dan hanya 61% peserta pelatihan menunjukkan bahwa mereka merasa menerima nasihat yang berarti tentang perencanaan karier dari mentor mereka (Manuel et al., 2018).

Bimbingan karier penting dilaksanakan di SMK terutama berkaitan dengan permasalahan mengenai masa depan siswa SMK yaitu dalam menentukan atau memilih karier berdasarkan atas segala sikap yang dimiliki (Redita et al., 2014). Tantangan yang dihadapi individu dapat terkait dengan berbagai permasalahan karier yang ada saat ini.

**Mika Kuswanti, 2023**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIER DAN PILIHAN PEKERJAAN SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PROGRAM KEAHLIAN KULINER**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Permasalahan tersebut diantaranya beban memiliki pemahaman yang mantap tentang kelanjutan pendidikan setelah lulus, program studi yang dimasuki bukan pilihan sendiri, belum memahami jenis pekerjaan yang cocok dengan kemampuan sendiri, masih bingung untuk memilih jenis pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan, merasa pesimis bahwa setelah lulus akan mendapatkan pekerjaan yang diharapkan (Angelina, 2018).

Salah satu negara yang sudah baik dalam pelaksanaan bimbingan karier ialah Jerman. Sistem Bimbingan Karier di Jerman pada prinsipnya menyediakan akses pada layanan pendidikan dan bimbingan karier untuk semua warga negara di setiap tahap kehidupan mereka (Rottinghaus et al., 2017). Selain itu Universitas China mulai mengedepankan pentingnya dan perlunya membangun model bimbingan karier yang dipersonalisasi (Han, 2022).

Idealnya pelaksanaan bimbingan karier terdiri dari adanya kekhususan layanan, hubungan dengan konselor, pengambilan penilaian, dan layanan yang peka budaya (Li et al., 2021). Konselor karier di sekolah menengah kejuruan selain memberikan gambaran bagaimana penempatan di dunia kerja juga harus memahami bagaimana peran lingkungan diluar sekolah seperti orang tua, kerabat dan teman serta masyarakat dalam pemilihan karier siswa tersebut (Vehviläinen & Souto, 2021). Konselor sekolah di Malaysia mendambakan pendekatan konseling sekolah secara kolaboratif yang lebih baik. Oleh karena itu, pendekatan kolaboratif yang menunjukkan bagaimana berbagai pemangku kepentingan pendidikan seperti guru sekolah, orang tua, dan masyarakat luas dapat bekerja sama dalam konteks sekolah menengah Malaysia. Semakin baik pelayanan konseling yang diberikan akan semakin matang pula pola karier yang dimiliki oleh siswa dalam mempersiapkan diri menuju pasar kerja yang sesungguhnya (Aep Saepuloh, 2020; Rosnawati et al., 2020).

Salah satu program keahlian yang terdapat di SMK yaitu Program Keahlian Kuliner. Program Keahlian Kuliner merupakan suatu program yang menghasilkan tenaga ahli dalam pelayanan boga yang terampil dan kompeten di bidang pelayanan dasar kuliner khususnya pemenuhan kebutuhan dasar manusia. Siswa SMK Program

**Mika Kuswanti, 2023**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIER DAN PILIHAN PEKERJAAN SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PROGRAM KEAHLIAN KULINER**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keahlian Kuliner tentunya harus memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan membutuhkan konselor karier bahkan di beberapa negara maju Belanda saat ini menerapkan praktik bimbingan karier baru dalam pendekatan pembelajaran berbasis kompetensi (Wierik et al., 2015) dan telah ditunjuk psikolog khusus untuk mengembangkan kesadaran diri dalam kepentingan pribadi, keterampilan, pengetahuan, potensi, kelemahan dan penilaian peluang kerja seperti tren pekerjaan, kompetensi di bidangnya, kebutuhan pekerjaan serta deskripsi pekerjaan (Kok & Low, 2017; Meijers et al., 2013). Keterampilan *softskill* perlu ditanamkan pada siswa SMK tidak hanya melalui proses belajar mengajar, tetapi juga melalui konseling karier itu sendiri (Anindo et al., 2016). Siswa menganggap bahwa bimbingan karier terutama secara tatap muka lebih penting dibandingkan dengan bimbingan psikologis, kualitas pengajaran, dukungan administratif dan dukungan keuangan (Masdonati, 2015; Mau & Fernandes, 2001; Tunio et al., 2017). Pelaksanaan layanan bimbingan karier harus sesuai dengan kebutuhan siswa dengan melihat dan mempertimbangkan faktor-faktor yang ada di dalam maupun di luar diri siswa. Sehingga siswa mampu menginterpretasikan dan memberikan respon yang positif terhadap aspek-aspek pelaksanaan layanan bimbingan karier (Amalia et al., 2016; Rohmawati, 2019).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan program bimbingan karier siswa SMK Program Keahlian Kuliner di Jawa Barat?
2. Bagaimanakah pilihan rencana karier siswa SMK Program Keahlian Kuliner di Jawa Barat?
3. Bagaimanakah pilihan pekerjaan bidang kuliner siswa SMK Program Keahlian Kuliner di Jawa Barat?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah untuk menganalisis :

1. Pelaksanaan program bimbingan karier siswa SMK Program Keahlian Kuliner di Jawa Barat.

Mika Kuswanti, 2023

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIER DAN PILIHAN PEKERJAAN SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PROGRAM KEAHLIAN KULINER**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Pilihan rencana karier siswa SMK Program Keahlian Kuliner di Jawa Barat.
3. Pilihan pekerjaan bidang kuliner siswa SMK Program Keahlian Kuliner di Jawa Barat.

#### **1.4 Urgensi Penelitian**

Penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pelaksanaan program bimbingan karier siswa SMK Program Keahlian Kuliner, pilihan karier dan pilihan pekerjaan bidang kuliner yang paling diminati. Peserta didik tentunya diharapkan dapat terserap secara maksimal pada dunia kerja, melanjutkan studi maupun berwirausaha sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya setelah lulus dari sekolah. Disamping kompetensi yang dimiliki, siswa SMK juga diharapkan memiliki arah minat dan mental yang siap menghadapi dunia kerja. Selain itu siswa SMK Program Keahlian Kuliner juga di harapkan memiliki pilihan rencana karier dan memiliki minat pada pekerjaan di bidang kuliner itu sendiri.

#### **1.5 Novelty/Kebaharuan Penelitian**

Bimbingan karier sebagai bagian dari bimbingan konseling khususnya di SMK, menjadi sebuah langkah konseling dalam mempersiapkan siswa SMK menghadapi dunia kerja, membantu siswa SMK dalam memilih dan menentukan pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan bimbingan karier di SMK program keahlian kuliner serta menemukan jenis pilihan karier yang diminati siswa dan jenis pekerjaan di bidang kuliner yang diminati siswa SMK program keahlian Kuliner. Setelah mengetahui bagaimana pelaksanaan karier di SMK, penelitian ini juga akan menggambarkan pilihan karier siswa SMK Program Keahlian Kuliner di Jawa Barat serta pilihan pekerjaan di bidang kuliner yang diminati oleh siswa SMK Program Keahlian Kuliner di Jawa Barat.

#### **1.6 Struktur Organisasi Tesis**

Sistematika penulisan tesis ini terdiri atas 5 Bab yaitu: Bab I Pendahuluan berisi latar belakang yang menjadi dasar dalam pengambilan judul, rumusan masalah, tujuan, manfaat, urgensi penelitian, kebaruan penelitian dan sistematika penulisan. Bab II Kajian Pustaka berisi tentang kajian bimbingan karier siswa SMK, sistem pakar

Mika Kuswanti, 2023

*PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIER DAN PILIHAN PEKERJAAN SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PROGRAM KEAHLIAN KULINER*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berbasis web. Bab III Metode Penelitian berisi tahapan penelitian. Bab IV Temuan dan Pembahasan berisi analisis data sesuai urutan rumusan permasalahan. Bab V berisikan Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi

**Mika Kuswanti, 2023**

***PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIER DAN PILIHAN PEKERJAAN SISWA SEKOLAH MENENGAH  
KEJURUAN PROGRAM KEAHLIAN KULINER***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)